



**PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN  
DENGAN KEUNGGULAN BERSAING SEBAGAI VARIABEL INTERVENING  
PADA UKM DI KOTA AMBON**

Oleh

Senda Yunita Leatemia<sup>1</sup>, Amelia Josefi Viotty Radianto<sup>2</sup>, Franco Benony Limba<sup>3</sup>,  
Theresia Febiengry Sitanala<sup>4</sup>, Adonia Anita Batkunde<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pattimura Ambon,  
Indonesia

Email: [senda\\_leatemia@yahoo.com](mailto:senda_leatemia@yahoo.com)

**Abstract**

*Small and Medium Enterprises (SMEs) are the most important pillars of the Indonesian economy. Based on data from the Ministry of Cooperatives and SMEs, SMEs contribute 61.07% to GDP or IDR 8,573.89 trillion. The contribution of SMEs to the Indonesian economy includes the ability to absorb 97% of the total existing workforce and can collect up to 60.4% of total investment. However, the high number of SMEs in Indonesia cannot be separated from the existing challenges. To overcome existing challenges, this research uses the approach used in measuring and assessing intangible assets, namely intellectual capital. The research problem raised in this study is whether intellectual capital is proven to influence the financial performance of SMEs in Ambon City with competitive advantage as an intervening variable. The aim of the research is to obtain test results from the intellectual capital variable directly on the financial performance of SMEs in Ambon City and indirectly on the financial performance of SMEs in Ambon City through competitive advantage as an intervening variable. The results and outcomes achieved in this research are that the intellectual capital variable influences the financial performance of SMEs, while competitive advantage cannot mediate the relationship between intellectual capital and the financial performance of SMEs in Ambon City.*

**Keywords:** *Intangible Assets, Intellectual Capital, Competitive Advantage, and Financial Performance*

**PENDAHULUAN**

Perkembangan ekonomi saat ini telah sampai pada pembentukan pasar tunggal dan pusat produksi tunggal yang biasa disebut dengan Masyarakat Ekonomi Asean (MEA). Munculnya *new economy* membuat perekonomian global tumbuh dengan cepat, hal tersebut terlihat dari perkembangan teknologi informasi yang lebih maju, penciptaan inovasi bisnis yang lebih modern dan persaingan bisnis yang lebih sempit (Anisah, 2016). Inovasi dan strategi bisnis yang kreatif harus mampu untuk diciptakan oleh pelaku-pelaku usaha di Indonesia agar memiliki keunggulan yang kompetitif.

Usaha Kecil Menengah (UKM) merupakan pilar terpenting dalam perekonomian Indonesia. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM, UKM berkontribusi terhadap PDB sebesar 61,07% atau senilai 8.573,89 triliun rupiah. Kontribusi UKM terhadap perekonomian Indonesia meliputi kemampuan penyerapan 97% dari total tenaga kerja yang ada serta dapat menghimpun sampai 60,4% dari total investasi. Namun, tingginya jumlah UKM di Indonesia juga tidak terlepas dari tantangan yang ada.

Berdasarkan data dari [Katadata Insight Center \(KIC\)](#), mayoritas UKM **81.6%** hanya



menjangkau sebatas lingkungan sekitar mereka saja. Persentase usaha yang penjualannya antar kota/provinsi sebanyak **31.6%**, bahkan yang menjangkau mancanegara hanya **3.9%**. Angka tersebut menunjukkan bahwa salah satu tantangan UKM adalah belum siap melakukan ekspansi pasar.

Hal lain yang menjadi tantangan bagi UKM di Indonesia adalah peningkatan ketahanan dan daya saing. Dengan ketahanan dan daya saing yang tinggi, UKM akan mampu untuk melewati krisis maupun untuk bertahan dalam kondisi apapun. [Katadata Insight Center \(KIC\)](#) mencatat ada **62.6%** UMKM yang mampu bertahan hingga di atas Maret 2020. Data tersebut menunjukkan bahwa sebagian UKM masih memerlukan peningkatan ketahanan dan daya saing.

Pemerintah Kota Ambon mencatat pelaku usaha mikro kecil menengah (UMKM) di Ambon meningkat dari sekitar 14 ribu sebelum pandemi menjadi 60 ribu pasca pandemi ([www.tvonenews.com/daerah/regional](http://www.tvonenews.com/daerah/regional)). Pada tahun 2023 pelaku UKM di Ambon, Maluku difasilitasi pelatihan dan pendampingan agar produk yang dihasilkan bisa menembus pasar ekspor oleh pemerintah setempat ([ambon.antaranews.com/berita/193539](http://ambon.antaranews.com/berita/193539)).

Penelitian yang dilakukan oleh B, Nurfisira (2017) menyatakan bahwa penyebab utama permasalahan yang dihadapi oleh usaha kecil menengah saat ini berkaitan dengan kualitas sumber daya manusia yang rendah, peran sistem pendukung yang kurang optimal, kebijakan dan peraturan yang kurang efektif. Permasalahan sumber daya manusia pada usaha kecil menengah, umumnya disebabkan oleh rendahnya pendidikan, keterampilan, pengalaman, dan akses informasi.

Dengan mengelola nilai-nilai tidak tampak yang terdapat dalam aset tidak berwujud (*intangible asset*), nilai tambah (*value added*) dan perhatian usaha kecil menengah pada modal intelektual dapat meningkat jika usaha kecil menengah

menerapkan strategi pengetahuan (*knowledge based business*). *Intellectual capital* merupakan salah satu pendekatan yang digunakan dalam pengukuran dan penilaian *intangible asset*, dimana tujuan utamanya adalah untuk mendapatkan keunggulan kompetitif (Anisah, 2016).

Modal intelektual (*intellectual capital*) adalah keterampilan, pengetahuan, dan teknologi yang digunakan untuk menciptakan keunggulan bersaing bagi organisasi (Bataineh dan Al Zoaby, 2011). Sementara menurut Edvinson dan Malone (2017), modal intelektual didefinisikan sebagai pengetahuan yang dapat dikonversikan ke dalam nilai perusahaan. Defini lainnya dari modal intelektual adalah sumber daya berharga, sulit ditiru dan tidak tergantikan yang menghasilkan keunggulan bersaing (Pralhad dan Hamel, 1990 dalam Shiddiq, 2013). *Intellectual capital* juga didefinisikan oleh Stewart (1997) dalam B, Nurfisira (2017) sebagai sebuah pengetahuan berguna yang dikemas “*packaged useful knowledge*” yang di dalamnya termasuk proses-proses organisasi, teknologi, hak paten, karyawan, keterampilan, keahlian, dan informasi mengenai pelanggan, pemasok, dan *stakeholder*.

Elemen utama perusahaan yang meliputi *human capital*, *structural capital*, dan *relational capital* merupakan unsur di dalam *intellectual capital* yang dianggap dapat meningkatkan kinerja bisnis perusahaan dan menjaga stabilitas persaingan dengan perusahaan lain (Shiddiq, 2013). Oleh karena itu, *intellectual capital* dianggap sebagai keunggulan bersaing yang sulit ditiru oleh para pesaingnya dan dapat meningkatkan kinerja keuangan usaha kecil menengah. Usaha kecil menengah perlu untuk mengoptimalkan *intellectual capital* yang berpengaruh besar terhadap kinerja keuangan dan keunggulan bersaing (B, Nurfisira, 2017).

Berdasarkan uraian yang telah dijabarkan maka dilakukanlah penelitian dengan judul “Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap



Kinerja Keuangan Dengan Keunggulan Bersaing sebagai variabel intervening Pada UKM di Kota Ambon”.

## LANDASAN TEORI

### *Resource Based Theory*

Landasan Teori dalam penelitian ini adalah *Resources Based Theory* (RBT), yaitu teori yang menjelaskan tentang kinerja perusahaan akan optimal jika perusahaan memiliki keunggulan bersaing sehingga dapat menghasilkan nilai bagi perusahaan. Keunggulan bersaing dihasilkan dari kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber dayanya dengan baik sehingga dapat menciptakan *value added* bagi perusahaan. Sumber daya disini berupa *intellectual capital* yaitu *human capital*, *structural capital*, dan *customer capital*. Keunggulan kompetitif akan tercipta jika *intellectual capital* dapat dikelola dengan baik sehingga nantinya dapat menciptakan *value added* yang berguna untuk perusahaan dan akan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan itu sendiri (Kuryanto, 2008).

Tarigan (2011) mengatakan bahwa, *Resources Based Theory* (RBT) merupakan sumber daya perusahaan sebagai pengendali utama di balik kinerja dan daya saing perusahaan. Berdasarkan RBT ini, sebuah organisasi dapat dinilai sebagai kumpulan dari sumber daya fisik, sumber daya manusia, dan sumber daya organisasi. Menurut B, Nurfisrah (2017), teori ini mengacu pada keunggulan perusahaan apabila memiliki sumber daya yang unggul. Dengan sumber daya yang unggul maka perusahaan akan memiliki keunggulan bersaing dibanding dengan perusahaan lain. *Resource Based Theory* dipelopori oleh Penrose (1959) yang mengemukakan bahwa sumber daya perusahaan adalah heterogen, tidak homogen, jasa produktif yang tersedia berasal dari sumber daya perusahaan yang memberikan karakter unik bagi tiap-tiap perusahaan.

### *Knowledge Based Theory*

Pengembangan dari *market based* dan *resource based* telah menghasilkan suatu pandangan baru, yaitu pandangan yang berorientasi pengetahuan yaitu *knowledge based* (B, Nurfisrah, 2017). Menurut Ramadhan (2009), *Knowledge Based Theory* merupakan pandangan yang berbasis sumber daya manusia tetapi menekankan pada pentingnya pengetahuan perusahaan. Teori berbasis pengetahuan perusahaan menguraikan karakteristik khas sebagai berikut:

- a. Pengetahuan memegang makna yang paling strategis di perusahaan.
- b. Kegiatan dan proses produksi di perusahaan melibatkan penerapan pengetahuan.
- c. Individu-individu dalam organisasi tersebut yang bertanggung jawab untuk membuat, memegang, dan berbagi pengetahuan.

Teori ini memberikan dukungan yang kuat pada pengakuan *intellectual capital* sebagai salah satu aset perusahaan. *Knowledge-based theory* menganggap pengetahuan sebagai sumber daya yang sangat penting bagi perusahaan, karena pengetahuan merupakan aset yang apabila dikelola dengan baik akan meningkatkan kinerja perusahaan.

### **Usaha Kecil dan Menengah**

Berdasarkan UU No. 20 Tahun 2008 Tentang UMKM bahwa dalam melakukan sebuah usaha, seseorang ataupun badan usaha tertentu dibagi berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan. Pada Pasal 6 UU No. 20 Tahun 2008, dijelaskan kriteria UMKM sebagai berikut:

- 1) Kriteria Usaha Kecil adalah sebagai berikut:
  - a. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau



- b. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah).
- 2) Kriteria Usaha Menengah adalah sebagai berikut:
- a. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
- b. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah).

### **Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan UKM**

*Intellectual capital* adalah aset tidak berwujud (intangible asset) yang mampu memberikan nilai kepada perusahaan dan masyarakat yang meliputi paten, hak atas kekayaan intelektual, hak cipta dan waralaba (Mavridis, 2004). Hal ini sejalan dengan *resource based theory* yang mengungkapkan bahwa kinerja perusahaan dalam hal penelitian ini usaha kecil menengah (UKM) yang sangat baik dihasilkan dari konsep *intellectual capital*. Semakin tinggi *intellectual capital* maka laba akan semakin besar. Dengan demikian *intellectual capital* mampu memberikan kontribusi terhadap kinerja keuangan usaha kecil menengah (UKM).

Penelitian Mursida (2014), Sirapanji (2015), dan Anisah (2016), mengungkapkan bahwa *intellectual capital* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Sementara penelitian yang dilakukan oleh B, Nurfisirah (2017) mengungkapkan bahwa *intellectual capital*

berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan UKM di Kota Makassar. Berdasarkan uraian di atas maka hipotesis dirumuskan sebagai berikut:

**H<sub>1</sub>: *Intellectual Capital* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan UKM**

### **Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Keunggulan Bersaing UKM**

Menurut Madhani (2009), sumber daya unggul yang ada dalam aset intelektual perusahaan (*intellectual capital*) akan menghasilkan keunggulan kompetitif bagi perusahaan. Keunggulan bersaing yang dihasilkan perusahaan berasal dari dalam perusahaan berupa *intellectual capital*, sehingga perusahaan akan mampu bertumbuh dan berkembang apabila mampu menciptakan keunggulan melalui pendayagunaan sumber daya perusahaan (B, Nurfisirah, 2017).

Hasil penelitian Kamukama et al, (2011), Diana (2015), Anisah (2016), dan B, Nurfisirah (2017) menunjukkan bahwa *intellectual capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keunggulan bersaing. Sehingga dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

**H<sub>2</sub>: *Intellectual Capital* berpengaruh positif terhadap Keunggulan Bersaing UKM**

### **Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan UKM dengan Keunggulan Bersaing sebagai Variabel Intervening**

Menurut Barney (2007), untuk dapat mengarah kepada keunggulan bersaing, *resource based theory* menyebutkan bahwa penggunaan sumber daya yang berharga, langka, *imperfect imitability* dan tidak ada penggantinya dapat mencerminkan suatu keunggulan bersaing perusahaan. Dengan mengolah dan memanfaatkan sumber daya dan modal yang dimiliki oleh perusahaan, maka keunggulan bersaing dapat diperoleh dari kemampuan perusahaan tersebut. Perusahaan yang mampu menciptakan keunggulan bersaing

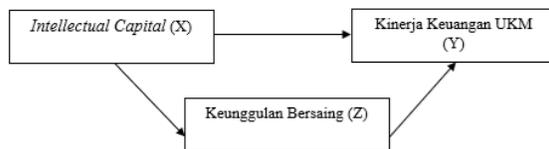


akan memiliki kekuatan untuk bersaing dengan perusahaan lain serta akan berdampak pada membaiknya kinerja bisnis (B, Nurfirisah, 2017).

Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Barney (2007), Kamukama et al, (2011), dan Anisah (2016), yang menyatakan bahwa hubungan antara *intellectual capital* dengan kinerja keuangan dapat dimediasi oleh keunggulan bersaing. Dengan demikian dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

**H<sub>3</sub>: Keunggulan Bersaing memediasi pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Keunggulan Bersaing UKM**

Berdasarkan penjelasan di atas, kerangka berpikir penelitian digambarkan seperti Gambar 1.



Sumber: Data diolah Tim Peneliti, 2024

**Gambar 1.** Kerangka Berpikir

**METODOLOGI PENELITIAN**

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data primer yang bersumber dari perolehan hasil isian kuesioner yang disebarakan kepada pelaku UKM di Kota Ambon. Penelitian ini dilakukan di Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Kota Ambon. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pelaku usaha di Kota Ambon. Dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, dimana sampel yang diambil adalah sampel yang memiliki kriteria yang telah ditentukan peneliti sesuai dengan Pasal 6 UU No. 20 Tahun 2008 dan yang telah berdiri minimal 6 bulan. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- Variabel Dependen (Y), yaitu Kinerja Keuangan UKM

- Variabel Independen (X), yaitu *Intellectual Capital*
- Variabel Intervening (Z), yaitu Keunggulan Bersaing

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah survey kuesioner dengan strategi opini (*opinion*), yaitu data dikumpulkan melalui pendapat-pendapat responden terkait dengan kemampuan *intellectual capital*, keunggulan bersaing, dan kinerja keuangan.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik inferensial. Dalam teknik statistik ini peneliti akan menguji hipotesis yang telah diajukan sebelumnya menggunakan analisis jalur (*path analysis*). Penelitian ini menggunakan Process Macro for SPSS 3.0 by Hayes (2018) model 4 dalam analisis regresi. Pada penelitian ini variabel keunggulan bersaing diujikan sebagai variabel yang memediasi pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan. Penggunaan metode bootstrapping Hayes (2018) untuk menghitung efek tidak langsung (tersedia dalam Process) yang tidak mengalami keterbatasan yang dialami sobel test dan efek kausal. Keunggulan dari Process Macro by Hayes (2018) yaitu hanya perlu melakukan satu kali analisis untuk melihat efek mediasi. Persyaratan yang digunakan Process Macro yaitu diperlukan asumsi bahwa variabel dependen dan independen memiliki hubungan yang linier (Hayes 2018), penggunaan metode bootstrapping dalam Process tidak memerlukan asumsi normalitas dan rentang nilai BootLLCI dan nilai BootULCI tidak mencakup nilai nol maka estimasi signifikan dan terjadi efek mediasi.

- Uji Kualitas Data  
Uji Validitas

Kesahihan (*validity*) suatu alat ukur adalah kemampuan alat ukur untuk mengukur indikator-indikator dari suatu objek pengukuran. Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan *Pearson Correlation*, yaitu dengan cara menghitung



kolerasi antara nilai yang diperoleh dari pertanyaan-pertanyaan (Ghozali, 2013).

#### Uji Reliabilitas

Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pada umumnya suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *cronbach alpa* lebih besar dari 0.60 (Ghozali, 2013).

#### b. Uji Asumsi Klasik

##### Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi yang digunakan dalam penelitian memiliki variabel pengganggu atau residual yang terdistribusi secara normal. Uji normalitas yang digunakan adalah uji statistik non-parametrik *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*, dengan nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* lebih besar dari 0,05 (Ghozali, 2013).

##### Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi diantara variabel independen (Ghozali, 2013). Deteksi ada atau tidaknya multikolonieritas dalam model regresi adalah dilihat dari besaran VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *tolerance* (TOL). Regresi bebas dari masalah multikolinearitas jika nilai VIF <10 dan nilai TOL >0,1 (Ghozali, 2013).

##### Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap maka disebut homoskedastisitas, jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Deteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat dari ada atau tidaknya pola tertentu pada grafik *scartter plot*.

#### c. Uji Hipotesis

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik

inferensial. Dalam teknik statistik ini peneliti akan menguji hipotesis yang telah diajukan sebelumnya menggunakan analisis jalur (path analysis). Penelitian ini menggunakan Process Macro for SPSS 3.0 by Hayes (2018) model 4 dalam analisis regresi. Pada penelitian ini variabel keunggulan bersaing diujikan sebagai variabel yang memediasi pengaruh intellectual capital terhadap kinerja keuangan. Penggunaan metode bootstrapping Hayes (2018) untuk menghitung efek tidak langsung (tersedia dalam Process) yang tidak mengalami keterbatasan yang dialami sobel test dan efek kausal. Keunggulan dari Process Macro by Hayes (2018) yaitu hanya perlu melakukan satu kali analisis untuk melihat efek mediasi. Persyaratan yang digunakan Process Macro yaitu diperlukan asumsi bahwa variabel dependen dan independen memiliki hubungan yang linier (Hayes 2018), penggunaan metode bootstrapping dalam Process tidak memerlukan asumsi normalitas dan rentang nilai BootLLCI dan nilai BootULCI tidak mencakup nilai nol maka estimasi signifikan dan terjadi efek mediasi. Tujuannya adalah untuk menerangkan akibat secara langsung dan tidak langsung seperangkat variabel penyebab, terhadap variabel lainnya yang merupakan variabel akibat (Akdon,2007: 115).

Berdasarkan dengan model penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat dijelaskan bahwa *Intelectual Capital* dapat berpengaruh langsung terhadap Kinerja keuangan dan berpengaruh secara tidak langsung melalui keunggulan bersaing kemudian ke kinerja keuangan (Ghozali, 2013:236).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Uji Kualitas Data

#### Uji Validitas

Uji validitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengukur keefektifan suatu instrumen yang digunakan dalam menggali suatu variabel yang diteliti. Dalam proses validasi, perbandingan antara nilai r-hitung dan nilai r-tabel dilakukan untuk menentukan



validitas suatu instrumen. Keandalan instrumen diakui apabila nilai r-hitung variabel yang sedang diuji melebihi nilai r-tabel yang dijadikan acuan, artinya instrumen tersebut dianggap valid untuk mengukur variabel yang diteliti.

**Tabel 1.** Uji Validitas *Intellectual Capital* (X)

Item Pernyataan	R Tabel	R Hitung	Validitas
X1	0.1966	0.582	Valid
X2	0.1966	0.508	Valid
X3	0.1966	0.523	Valid
X4	0.1966	0.335	Valid
X5	0.1966	0.615	Valid
X6	0.1966	0.618	Valid
X7	0.1966	0.660	Valid
X8	0.1966	0.644	Valid
X9	0.1966	0.314	Valid
X10	0.1966	0.622	Valid
X11	0.1966	0.614	Valid
X12	0.1966	0.616	Valid
X13	0.1966	0.623	Valid
X14	0.1966	0.627	Valid
X15	0.1966	0.581	Valid
X16	0.1966	0.617	Valid
X17	0.1966	0.656	Valid
X18	0.1966	0.602	Valid
X19	0.1966	0.500	Valid
X20	0.1966	0.520	Valid
X21	0.1966	0.604	Valid

Sumber: Data diolah Tim Peneliti, 2024

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel 1, diperlihatkan bahwa setiap pernyataan yang dipilih sebagai alat ukur untuk menilai variabel *Intellectual Capital* memiliki nilai r-hitung yang melebihi standar nilai r-tabel yang menjadi standar yaitu 0,1966. Dengan nilai yang dicapai ini, dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan yang dipilih untuk menggambarkan variabel *Intellectual Capital* dinyatakan valid dan dapat dipercaya.

**Tabel 2.** Uji Validitas Keunggulan Bersaing (Z)

Item Pernyataan	R Tabel	R Hitung	Validitas
-----------------	---------	----------	-----------

Z1	0.1966	0.778	Valid
Z2	0.1966	0.694	Valid
Z3	0.1966	0.609	Valid
Z4	0.1966	0.507	Valid
Z5	0.1966	0.706	Valid
Z6	0.1966	0.757	Valid
Z7	0.1966	0.643	Valid

Sumber: Data diolah Tim Peneliti, 2024

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel 2, diperlihatkan bahwa setiap pernyataan yang dipilih sebagai alat ukur untuk menilai variabel keunggulan bersaing memiliki nilai r-hitung yang melebihi standar nilai r-tabel yang menjadi standar yaitu 0,1966. Dengan nilai yang dicapai ini, dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan yang dipilih untuk menggambarkan variabel keunggulan bersaing dinyatakan valid dan dapat dipercaya.

**Tabel 3.** Uji Validitas Kinerja Keuangan UKM (Y)

Item Pernyataan	R Tabel	R Hitung	Validitas
Y1	0.1966	0.587	Valid
Y2	0.1966	0.805	Valid
Y3	0.1966	0.838	Valid
Y4	0.1966	0.823	Valid
Y5	0.1966	0.825	Valid
Y6	0.1966	0.637	Valid
Y7	0.1966	0.791	Valid

Sumber: Data diolah Tim Peneliti, 2024

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel 3, diperlihatkan bahwa setiap pernyataan yang dipilih sebagai alat ukur untuk menilai variabel kinerja keuangan UKM memiliki nilai r-hitung yang melebihi standar nilai r-tabel yang menjadi standar yaitu 0,1966. Dengan nilai yang dicapai ini, dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan yang dipilih untuk menggambarkan variabel kinerja keuangan UKM dinyatakan valid dan dapat dipercaya.

### Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk menguji sejauh mana suatu instrumen dapat diandalkan dan konsisten dalam mengukur suatu variabel. Jika



Cronbach's Alpha instrumen melebihi angka 0,60, hal ini mencerminkan bahwa instrumen tersebut dapat diandalkan dan telah terbukti konsisten. Sebaliknya, jika nilai Cronbach's Alpha berada di bawah 0,60, hal ini menunjukkan bahwa ada beberapa pernyataan yang menunjukkan ketidak-konsistenan dalam jawabannya.

**Tabel 4.** Uji Reliabilitas Instrument Kuesioner

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
<i>Intellectual Capital</i>	0,893	Reliabel
Keunggulan Bersaing	0,797	Reliabel
Kinerja Keuangan UKM	0,877	Reliabel

Sumber: Data diolah Tim Peneliti, 2024

Berdasarkan hasil uji reliabilitas dari tabel 4, dapat disimpulkan bahwa pernyataan-pernyataan yang dipilih untuk mengevaluasi *intellectual capital*, keunggulan bersaing, dan kinerja keuangan UKM dapat diandalkan, sebab nilai-nilai Cronbach's Alpha-nya melampaui ambang batas 0,60. Uji reliabilitas ini menunjukkan ketangguhan instrumen, dengan nilai Cronbach's Alpha untuk *intellectual capital* mencapai 0,893, keunggulan bersaing mendapatkan nilai sebesar 0,797, dan kinerja keuangan UKM menunjukkan keandalan dengan nilai 0,877.

## 2. Uji Asumsi Klasik

### Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilaksanakan dengan tujuan untuk menilai apakah distribusi variabel bebas dalam struktur regresi menunjukkan keteraturan atau sebaliknya. Dalam melihat normalitas dalam penelitian ini, akan menggunakan Asymp. Uji Kolmogorov-Smirnov sebagai alat untuk menguji signifikansi dari dua sisi. Jika nilai Asymp Sig (2-tailed) melewati angka 0,05, maka dapat

dinyatakan bahwa data variabel bebas dalam penelitian ini dianggap memiliki distribusi yang tergolong normal.

**Tabel 5.** Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstand ardized Residua l	
N		100	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.000000	
	Std. Deviation	3.03506	
Most Extreme Differences	Absolute	.090	
	Positive	.080	
	Negative	-.090	
Test Statistic		.090	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.043 <sup>c</sup>	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.369 <sup>d</sup>	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.356
		Upper Bound	.381

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

Sumber: Data diolah Tim Peneliti, 2024

Melalui analisis tabel uji normalitas menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov, ditemukan nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,369. Angka ini melebihi standar 0,05, yang mengindikasikan bahwa distribusi variabel dapat dianggap normal. Berdasarkan hasil ini, dapat disimpulkan bahwa variabel yang tengah diuji menunjukkan pola distribusi yang bersifat normal.

### Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas merupakan pengujian yang disertakan dalam penelitian untuk mengeksplorasi apakah variabel independen dalam model regresi saling





bersaing dan juga terhadap kinerja keuangan. Selain itu juga menggunakan variabel keunggulan bersaing diujikan sebagai variabel yang memediasi pengaruh *intellectual capital* terhadap kinerja keuangan. Penggunaan metode bootstrapping Hayes (2018) untuk menghitung pengaruh regresi antar variabel dan pengaruh tidak langsung (tersedia dalam *Process*) yang tidak mengalami keterbatasan yang dialami sobel test dan efek kausal. Keunggulan dari *Process Macro* by Hayes (2018) yaitu hanya perlu melakukan satu kali analisis untuk melihat efek mediasi. Persyaratan yang digunakan *Process Macro* yaitu diperlukan asumsi bahwa variabel dependen dan independen memiliki hubungan yang linier (Hayes 2018), penggunaan metode bootstrapping dalam *Process* tidak memerlukan asumsi normalitas dan rentang nilai BootLLCI dan nilai BootULCI tidak mencakup nilai nol maka estimasi signifikan dan terjadi efek mediasi.

**Tabel 8. Run Matrix Procedure**

Run MATRIX procedure:  
\*\*\*\*\* PROCESS Procedure for  
SPSS Version 4.2 \*\*\*\*\*  
Written by Andrew F. Hayes, Ph.D.  
www.afhayes.com  
Documentation available in Hayes (2022).  
www.guilford.com/p/hayes3  
\*\*\*\*\*  
\*\*\*\*\*  
Model : 4  
Y : Kinerja Keuangan  
X : Intellectual Capital  
M : Keunggulan Bersaing  
Sample  
Size: 100  
\*\*\*\*\*  
\*\*\*\*\*

**Pengujian Hipotesa 1:  
Pengaruh *Intellectual Capital* berpengaruh  
postif terhadap kinerja keuangan UKM**

**Tabel 9. Pengujian Hipotesa 1**

OUTCOME VARIABLE:

Keunggulan Bersaing

Model Summary					
	R	R-sq	MSE	F	df1
df2	p				
	.5409	.2926	10.6990	40.5281	1.0000
	98.0000	.0000			

Model

	coeff	se	t	p	LLCI
ULCI					
constant	3.6741	3.3142	1.1086	.2703	
	-2.9029	10.2511			
X	.2505	.0393	6.3662	.0000	
	.1724	.3286			

Standardized coefficients

	coeff
X	.5409

Sumber: Data diolah Tim Peneliti, 2024

**Pengujian Hipotesa 2:  
Pengaruh *Intellectual Capital* berpengaruh  
postif terhadap Keunggulan Bersaing**

**Tabel 10. Pengujian Hipotesa 2**

OUTCOME VARIABLE:

Keunggulan Bersaing

Model Summary					
	R	R-sq	MSE	F	df1
df2	p				
	.5409	.2926	10.6990	40.5281	1.0000
	98.0000	.0000			

Model

	coeff	se	t	p	LLCI
ULCI					
constant	3.6741	3.3142	1.1086	.2703	
	-2.9029	10.2511			
X	.2505	.0393	6.3662	.0000	
	.1724	.3286			

Standardized coefficients

	coeff
X	.5409

Sumber: Data diolah Tim Peneliti, 2024



**Pengujian Hipotesa 3:  
Pengaruh Keunggulan Bersaing memediasi  
pengaruh *Intellectual Capital* terhadap  
Keunggulan Bersaing UKM**

**Tabel 11.** Pengujian Hipotesa 3

\*\*\*\*\* TOTAL, DIRECT, AND  
INDIRECT EFFECTS OF X ON Y  
\*\*\*\*\*

Total effect of X on Y				
Effect	se	t	p	LLCI
ULCI	c_cs			
.3129	.0379	8.2627	.0000	.2378
.3881	.6408			

Direct effect of X on Y				
Effect	se	t	p	LLCI
ULCI	c'_cs			
.2641	.0443	5.9594	.0000	.1762
.3521	.5409			

Indirect effect(s) of X on Y:				
Effect	BootSE	BootLLCI	BootULCI	
Z	.0488	.0279	-.0036	.1059

Completely standardized indirect effect(s) of X on Y:				
Effect	BootSE	BootLLCI	BootULCI	
Z	.0999	.0614	-.0068	.2327

Sumber: Data diolah Tim Peneliti, 2024

**PEMBAHASAN**

**Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan UKM**

Melalui temuan uji T dan menggunakan Process Macro for SPSS 3.0 by Hayes (2018) model 4 dalam analisis regresi. Dapat disimpulkan bahwa variabel *intellectual capital* mampu memberikan kontribusi terhadap kinerja keuangan usaha kecil menengah (UKM). Penelitian ini menyajikan bukti bahwa semakin tinggi *intellectual capital* maka laba dalam hal ini kinerja keuangan UKM akan semakin besar.

*Intellectual capital* adalah aset tidak berwujud (*intangible asset*) yang mampu memberikan nilai kepada perusahaan dan masyarakat yang meliputi paten, hak atas kekayaan intelektual, hak cipta dan waralaba (Mavridis, 2004). Hal ini sejalan dengan *resource based theory* yang mengungkapkan bahwa kinerja perusahaan dalam hal penelitian ini usaha kecil menengah (UKM) yang sangat baik dihasilkan dari konsep *intellectual capital*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Mursida (2014), Sirapanji (2015), dan Anisah (2016), mengungkapkan bahwa *intellectual capital* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Sementara penelitian yang dilakukan oleh B, Nurfisirah (2017) mengungkapkan bahwa *intellectual capital* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan UKM di Kota Makassar.

**Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Keunggulan Bersaing UKM**

Berdasarkan hasil Process Macro for SPSS 3.0 by Hayes (2018) model 4 dalam analisis regresi ditemukan bahwa variabel *intellectual capital* mampu memberikan kontribusi terhadap keunggulan bersaing UKM. Analisis statistik penelitian ini menunjukkan bahwa nilai signifikan variabel *intellectual capital* sebesar 0,000, di atas batas signifikansi 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *intellectual capital* berdampak positif terhadap keunggulan bersaing UKM di Kota Ambon.

Menurut Madhani (2009), sumber daya unggul yang ada dalam aset intelektual perusahaan (*intellectual capital*) akan menghasilkan keunggulan kompetitif bagi perusahaan. Keunggulan bersaing yang dihasilkan perusahaan berasal dari dalam perusahaan berupa *intellectual capital*, sehingga perusahaan akan mampu bertumbuh dan berkembang apabila mampu menciptakan keunggulan melalui pendayagunaan sumber daya perusahaan (B, Nurfisirah, 2017).



Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Kamukama et al, (2011), Diana (2015), Anisah (2016), dan B, Nurfisrah (2017) menunjukkan bahwa *intellectual capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keunggulan bersaing.

### **Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan UKM dengan Keunggulan Bersaing sebagai Variabel Intervening**

Analisis menggunakan Process Macro for SPSS 3.0 by Hayes (2018) model 4 dalam analisis regresi pada *indirect effect* dari *intellectual Capital* terhadap kinerja keuangan melalui keunggulan bersaing menghasilkan nilai *effect* sebesar .0.9999 dengan SE sebesar .0.614. Dengan metode *bootstrapping* uji mediasi yang dilakukan pada interval kepercayaan 95% berkisar antara -.0068 (BootLLCI) sampai .2327 (BootULCI). Karena nilai nol termasuk dalam rentang interval tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terdapat pengaruh *indirect effect* yang signifikan *intellectual Capital* terhadap kinerja keuangan melalui keunggulan bersaing.

Hasil ini menunjukkan bahwa ada tidaknya pengaruh dari *intellectual Capital* terhadap kinerja keuangan tidak dipengaruhi oleh adanya keunggulan bersaing. Dengan demikian variabel keunggulan bersaing tidak dapat memediasi hubungan antara *intellectual Capital* terhadap kinerja keuangan UKM di Kota Ambon.

Hal tersebut tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Barney (2007), Kamukama et al, (2011), dan Anisah (2016), yang menyatakan bahwa hubungan antara *intellectual capital* dengan kinerja keuangan dapat dimediasi oleh keunggulan bersaing.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa *intellectual capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UKM di Kota Ambon, *intellectual capital*

berpengaruh positif dan signifikan terhadap keunggulan bersaing UKM di Kota Ambon, dan keunggulan bersaing tidak dapat memediasi hubungan antara *intellectual Capital* terhadap kinerja keuangan UKM di Kota Ambon.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya, saran dalam penelitian ini yaitu pelaku usaha dapat memanfaatkan *intellectual capital* dengan maksimal, sebab *intellectual capital* mampu memberikan nilai kepada perusahaan dan masyarakat yang meliputi paten, hak atas kekayaan intelektual, hak cipta dan waralaba sehingga dapat meningkatkan baik laba dalam hal ini kinerja keuangan maupun keunggulan dalam bersaing. Sedangkan variabel keunggulan bersaing tidak dapat memediasi hubungan antara *intellectual Capital* terhadap kinerja keuangan yang berarti masih banyak variabel yang mungkin dapat memediasi atau mempengaruhi hubungan antara *intellectual Capital* terhadap kinerja keuangan UKM di era digital ini seperti strategi penjualan, intangible asset.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- [1] Akdon. Cara menggunakan dan memaknai analysis jalur path. Bandung: Alfabeta. 2007
- [2] Anisah, Rizqiyah Nur. (2016). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Keunggulan Kompetitif Sebagai Variabel Intervening (Studi Komparatif Pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia – Singapura). Jurnal Publikasi Karya Ilmiah Program Studi Akuntansi, <https://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/7745>
- [3] Barney, J. B., dan Clark, D. N., 2007, “Resource-Based View Theory: Creating and Sustaining Competitive Advantage”, Oxford University Press Inc, New York.
- [4] Bataineh, M. T., & Al Zoabi, M., 2011, “The Effect of Intellectual Capital on



- Organizational Competitive Advantage: Jordanian Commercial Banks (Irbid District) An Empirical Study”, *International Bulletin of Business Administration*, ISSN: 1451-243X Issue 10.
- [5] B, Nurfitriah. (2017). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan (ROA) Dengan Keunggulan Bersaing Sebagai Variabel Intervening Pada Usaha Kecil Menengah di Kota Makassar. Skripsi UIN Alauddin Makassar.
- [6] Dahsyat, Perkembangan UMKM di Kota Ambon Pasca Pandemi Meningkatkan dari 14 Ribu Menjadi 60 Ribu Pedagang. <https://www.tvonenews.com/daerah/regional/78057> diakses pada 9 Februari 2024.
- [7] Diana, Herti., 2015, “Hubungan Antara Intellectual Capital Dan Kinerja Perusahaan Dengan Keunggulan Kompetitif Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Bpr Di Sumatera Utara)”, Skripsi, Universitas Hkbp Nommensen, Medan.
- [8] Digitalisasi, Strategi UMKM Selamat dari Krisis – Analisis Data. <https://katadata.co.id/katadatainsightscenter> diakses pada 9 Februari 2024.
- [9] Digitalisasi UMKM di Tengah Pandemi Covid-19. <https://katadata.co.id/umkm> diakses pada 9 Februari 2024.
- [10] Edvinsson L and Malone M. 1997. *Intellectual Capital Realizing Your Company’s True Value by Finding Its Hidden Brainpower*. HarperCollin
- [11] Ghozali, Imam. 2013. “Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS”. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- [12] Kamukama, N., Ahiauzu, A., and Ntayi, J. M., 2011, “Competitive Advantage: Mediator of Intellectual Capital and Performance”, *Journal of Intellectual Capital*, Vol. 12, No. 1, pp. 152-164.
- [13] Kuryanto, Benny., dan Muchamad Syafruddin, 2008, “Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Perusahaan”, Makalah Simposium Nasional Akuntansi XI.
- [14] Madhani, P.M., 2009, “Sales Employees Compensation: An Optimal Balance between Fixed and Variable Pay”, *Compensation and Benefits Review*, Vol. 41, No. 4, pp. 44-51.
- [15] Mavridis, D.G. (2004), "The intellectual capital performance of the Japanese banking sector", *Journal of Intellectual Capital*, Vol. 5 No. 1, pp. 92-115. <https://doi.org/10.1108/14691930410512941>
- [16] Mursida, S., dan Soetedjo, S. 2014, “Pengaruh Intellectual Capital terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Perbankan”, Makalah Simposium Nasional Akuntansi XVII, Lombok.
- [17] Pelaku UKM di Ambon dibekali ilmu ekspor menembus pasar internasional <https://ambon.antaranews.com/berita/193539> diakses pada 9 Februari 2024.
- [18] Penrose, E.T. 1959. *The Theory of the Growth of the Firm*, Oxford: Basil Blackwell.
- [19] Prahalad, C.K., and Hamel, G., 1990, “The core competence of the corporation”, *Harvard Business Review*, Vol. 68, No. 3, pp. 79-91.
- [20] Ramadhan, I. Ibnu. Pengaruh. 2009. *Intellectual Capital terhadap Kinerja Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2002-2007* :Skripsi Universitas Diponegoro. Semarang
- [21] Shiddiq, Candra. 2013. *Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Keunggulan Kompetitif Sebagai Variabel Intervening* Skripsi FEB Universitas Diponegoro Semarang
- [22] Sirapanji, Olivia., dan Hatane, S.E., 2015, “Pengaruh Value Added Intellectual Capital Terhadap Kinerja



- 
- Keuangan Dan Nilai Pasar Perusahaan Khususnya Di Industri Perdagangan Jasa Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008 – 2013”, *Business Accounting Review*. Vol. 3, No.1, hal.45-54.
- [23] UMKM Menjadi Pilar Penting dalam Perekonomian Indonesia. <https://ekon.go.id/publikasi/detail/2969>. Diakses pada 9 Februari 2024.
- [24] Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah